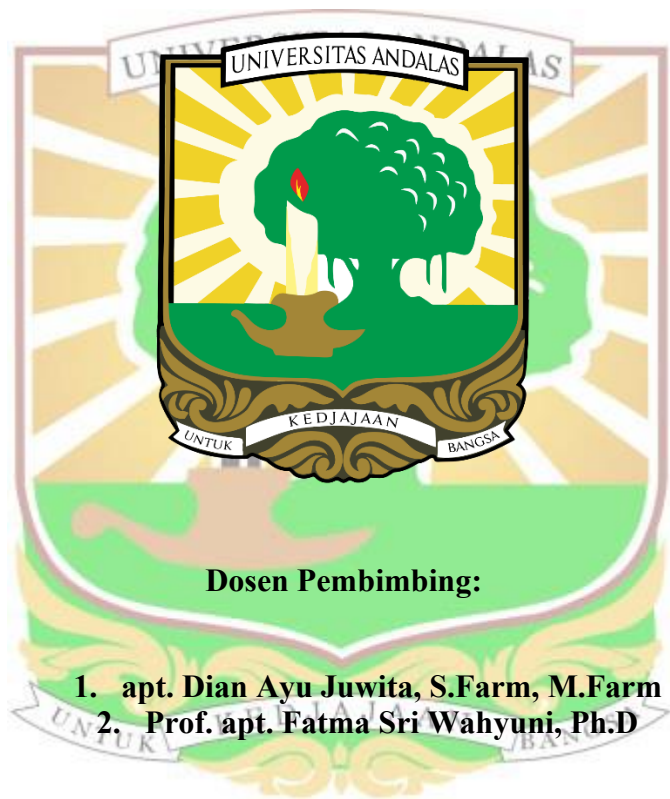


EVALUASI KETEPATAN PENGGUNAAN OBAT *MOOD STABILIZER* PADA
PASIEN BIPOLAR DI INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT
JIWA PROF DR. HB SAANIN PADANG

OLEH:

FATIYAH NURAZIZAH

2011012036



FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

EVALUASI KETEPATAN PENGGUNAAN OBAT *MOOD STABILIZER* PADA PASIEN BIPOLAR DI INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT JIWA PROF DR. HB SAANIN PADANG

Oleh:

FATIYAH NURAZIZAH

NIM: 2011012036

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Gangguan bipolar adalah gangguan psikologis kronis yang ditandai dengan suasana hati dan energi yang berfluktuasi. Pada umumnya, gangguan ini diklasifikasikan menjadi tipe 1 yang ditandai dengan adanya episode manik dan tipe 2 dengan episode hipomanik dan depresif major. Terapi lini pertama yang digunakan adalah *mood stabilizers* yang ditujukan untuk mengatasi berbagai gejala yang muncul. Namun, penggunaan terapi yang tidak tepat dapat memengaruhi *outcome* klinis, kualitas hidup, bahkan tingkat mortalitas pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola penggunaan dan ketepatan penggunaan obat *mood stabilizers* pada pasien gangguan bipolar di instalasi rawat jalan RSJ Prof. Dr. HB Saanin Padang. Penelitian ini menggunakan metode retrospektif dengan data yang diperoleh dari rekam medis pasien gangguan bipolar pada tahun 2023 yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Lalu, data dianalisis secara deskriptif dimana hasil yang didapatkan dibandingkan dengan pedoman yang kemudian disajikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pasien dengan gangguan bipolar berusia 18-59 tahun (75%). Jenis kelamin terbanyak adalah perempuan (78,57%). Terapi kombinasi 3 obat merupakan jumlah kombinasi obat yang paling banyak digunakan (54,09%). Kombinasi asam valproat, fluoxetine, dan aripiprazole adalah kombinasi yang paling banyak digunakan (20,45%). Didapatkan persentase hasil ketepatan indikasi sebesar 83,18%, ketepatan pasien sebesar 83,18%, ketepatan obat sebesar 83,18%, dan ketepatan dosis mencapai 54,55%.

Kata kunci: gangguan bipolar, mood stabilizer, pola penggunaan obat, ketepatan obat

ABSTRACT

AN EVALUATION OF THE APPROPRIATENESS OF MOOD STABILIZER USAGE IN BIPOLAR DISORDER PATIENTS AT THE OUTPATIENT DEPARTMENT OF PROF. DR. HB SAANIN PSYCHIATRIC HOSPITAL PADANG

By:
FATIYAH NURAZIZAH
Student ID Number: 2011012036
(Bachelor of Pharmacy)

Bipolar disorder is a chronic psychological condition characterized by fluctuating mood and energy levels. It is generally classified into type I, which involves manic episodes, and type II, which includes hypomanic and major depressive episodes. The first-line treatment commonly used is mood stabilizers, which aim to manage the emerging symptoms. However, inappropriate therapy can negatively affect clinical outcomes, quality of life, and even patient mortality rates. This study aims to examine the usage patterns and appropriateness of mood stabilizer use in bipolar disorder patients at the outpatient unit of Prof. Dr. HB Saanin Mental Hospital Padang. A retrospective method was employed using data obtained from the medical records of bipolar disorder patients in 2023 who met the inclusion criteria. Samples were selected using purposive sampling. The data were analyzed descriptively, and the results were compared with relevant guidelines and presented in percentages. The results showed that the majority of patients aged between 18-59 years old (75%). Most of the patients were female (78.57%). A three-drug combination therapy was the most commonly used regimen (54.09%), with the combination of valproic acid, fluoxetine, and aripiprazole being the most frequently prescribed (20.45%). The study found that the appropriateness of indication, patient, and drug selection each reached 83.18%, while dosage appropriateness was 54.55%.

Keywords: bipolar disorder, mood stabilizers, patterns of drug use, accuracy of drug selection